

## Systematic Literature Review; Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran PKn di Sekolah Dasar

---

Submitted: 9 Juni 2024

Revised: 30 Juli 2024

Publish: 17 September 2024

---

Rinesti Witasari\*, & Suyadi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia  
\*Corresponding: [23304082011@student.uin-suka.ac.id](mailto:23304082011@student.uin-suka.ac.id)

### *Abstract*

*Differentiated learning is a learning approach that assumes that each student has different needs, interests, abilities and learning styles. If it is related to PKN subjects, it means that each student has different backgrounds, beliefs and experiences, which can influence the way they understand and apply Pancasila values and citizenship concepts in everyday life. The aim of this research is to analyze the effectiveness of Differentiated Learning in Civics Subjects for Elementary School Students. This research uses the SLR research method or systematic literature review, with the help of the Publish or Perish (POP) tool using the keywords Differentiated education, citizenship education in elementary schools, limited to 2019-2024 or the last 5 years and only 40 articles were then selected based on criteria with a range of citations. Highest and most appropriate to the research theme. 10 articles were produced. The results: Differentiated learning in Civics subjects in elementary schools has proven effective in increasing student understanding and engagement. The results of this research support the importance of applying this method in the context of the Independent Curriculum and show that this approach can provide a more meaningful learning experience for students.*

**Keywords :** *Citizenship Education, Differentiated Learning, Elementary School*

### *Abstrak*

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang mendasarkan bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Jika dikaitkan dengan mata pelajaran PKn mengandung pengertian bahwa setiap siswa memiliki latar belakang,

kepercayaan, dan pengalaman yang berbeda, yang dapat memengaruhi cara mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila serta konsep-konsep kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keefektifan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian SLR atau *systematic literature review*, dengan bantuan Tool *Publish or Perish* (POP) menggunakan kata kunci Pendidikan berdiferensiasi pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar dibatasi tahun 2019-2024 atau 5 tahun terakhir dan hanya 40 artikel kemudian dipilih dengan kriteria dengan sitasi rang tertinggi dan yang paling sesuai dengan tema penelitian dihasilkan 10 artikel. Hasilnya Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya penerapan pendekatan berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan utama yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar adalah keragaman kemampuan siswa dalam satu kelas. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman, kemampuan belajar, dan minat yang berbeda, sehingga guru sering kali menghadapi kesulitan dalam mengakomodasi kebutuhan semua siswa dengan satu pendekatan pembelajaran yang seragam. Misalnya, beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami konsep kewarganegaraan yang abstrak, sementara yang lain memerlukan pendekatan yang lebih konkrit dan kontekstual. Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan Pancasila, yang telah menjadi pondasi kuat dalam sistem pendidikan Indonesia sejak diperkenalkan sebagai mata pelajaran wajib pada tahun 1975. Pendidikan Pancasila ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai dasar Pancasila kepada peserta didik, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sebagai upaya membentuk karakter peserta didik menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Melalui pembelajaran Pancasila, siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam lima sila Pancasila (Istianah & Susanti, 2021). Nilai-nilai dalam Pancasila tidak hanya menjadi

panduan bagi pembentukan kebijakan negara, tetapi juga menjadi pedoman bagi setiap warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari (Resmana & Dewi, 2021). Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan setiap individu dapat menjalani kehidupan yang bermartabat, adil, dan damai dalam kerangka kebangsaan yang kuat dan bersatu. Selain itu, Pendidikan Pancasila juga memiliki peran penting dalam membangun identitas nasional yang kuat dan menyatukan masyarakat Indonesia yang beragama.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang mendasarkan diri pada pengertian bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda (Purnawanto, 2023). Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa semua siswa, tanpa terkecuali, mendapatkan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Pendekatan ini diakui secara internasional sebagai metode yang efektif untuk mempromosikan inklusivitas, kesetaraan, dan keberhasilan akademik bagi semua siswa.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, menjadi penting karena materi pembelajaran ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai, prinsip, dan konsep-konsep yang terkandung di dalamnya (Anatasya & Dewi, 2021; Salasa et al., 2023; Witasari, n.d.; Wulandari et al., 2022). Setiap siswa memiliki latar belakang, kepercayaan, dan pengalaman yang berbeda, yang dapat memengaruhi cara mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila serta konsep-konsep kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memungkinkan pengakuan terhadap perbedaan latar belakang siswa. Hal ini mencakup pengakuan terhadap keberagaman budaya, agama, etnis, dan sosial siswa yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila. Misalnya, siswa dengan latar belakang agama yang berbeda mungkin memiliki pemahaman yang berbeda pula tentang konsep-konsep keagamaan dalam Pancasila. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan ini dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan keunikan setiap siswa.

Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan penyesuaian terhadap minat siswa. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, dan memperhatikan minat ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran (Purnawanto, 2023). Misalnya, siswa yang tertarik pada sejarah mungkin lebih termotivasi untuk mempelajari asal-usul Pancasila dan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Sementara itu, siswa yang lebih tertarik pada isu-isu sosial mungkin lebih bersemangat untuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan dan hak asasi manusia. Selain latar belakang dan minat, pembelajaran berdiferensiasi juga memperhitungkan kemampuan siswa. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Dengan mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa, guru dapat menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Misalnya, untuk siswa yang memiliki kemampuan akademik yang lebih tinggi, guru dapat memberikan materi tambahan atau tugas yang lebih kompleks yang menantang pemikiran mereka secara lebih mendalam. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, responsif, dan memberdayakan bagi semua siswa (Lisnawati et al., 2024). Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila dan konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan berkontribusi dalam masyarakat yang beragam dan kompleks. Berdasarkan kajian tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat penting karena siswa memiliki latar belakang dan tingkat perkembangan yang beragam. Menurut Tomlinson (2017), guru dapat menggunakan strategi seperti fleksibilitas dalam pengelompokan siswa, modifikasi tugas, dan penggunaan berbagai media pembelajaran

untuk mendukung kebutuhan individu siswa (Tomlinson, 2001). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan potensi mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar bertujuan untuk membangun karakter dan sikap kewarganegaraan yang baik pada siswa. PKn mencakup berbagai aspek, mulai dari pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara hingga pengembangan nilai-nilai kebangsaan. Menurut Supriatna (2018), tantangan dalam pengajaran PKn adalah menjadikan materi yang abstrak menjadi konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Di sinilah pembelajaran berdiferensiasi dapat memainkan peran penting, karena membantu guru untuk menyesuaikan materi ajar dengan cara yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian SLR atau *systematic literature review*. Mekanisme metode tersebut dilakukan seperti tahapan yang dikemukakan oleh Francis & Baldesari yaitu identifikasi tema dan tujuan penelitian, pencarian literatur, seleksi literatur, evaluasi dan analisis literatur, penyusunan dan penulisan. Dari hasil pencarian dengan kata kunci Pendidikan berdiferensiasi pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, didapatkan POP 2019-2024 Dibatasi 40 artikel dengan sitasi rang tertinggi Dipilih yang paling sesuai dan yang tidak terpilih dihapus Tidak terpilih karena kajian yang dilakukan di SMP, bukan topik PKn, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis *Content Analysis* yaitu Teknik analisis yang melibatkan analisis terhadap isi teks dari literatur yang ditinjau. Peneliti mencari pola, tema, dan kategori yang muncul dalam literatur, dan kemudian mengorganisasikan temuan-temuan tersebut menjadi kerangka konseptual yang terstruktur.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dari hasil pencarian melalui POP, penulis memilih artikel yang paling relevan terkait dengan

keefektifan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar, pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PKN, dan pembelajaran berdiferensiasi.

Tabel 1. Artikel Kajian Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PKn

No.	Penulis	Judul	Tahun	Hasil
1.	M Pramudianti, C Huda, W Kusumaningsih, CE Wati	Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar	2023	Menunjukkan bahwa Pembelajaran berdiferensiasi Efektif digunakan untuk Pembelajaran PPKn Siswa Kelas 1 SDN Kalicari 01 Semarang(Pramudianti et al., 2023).
2.	DM Agustiana, M Malik...	Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka	2023	Pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PPKn memberikan dampak yang baik bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang diuraikan dalam penerapannya yang terdiri dari tiga tahap: diferensiasi konten, proses dan produk(Agustiana et al., 2023).
3.	R Fauzia, ZH Ramadan	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka	2023	Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pembelajaran berdiferensiasi berfokus pada siswa sehingga layak diterapkan dalam kurikulum merdeka(Fauzia & Ramadan, 2023).
4.	Z Anwar, S Sukiman	Literatur review: pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di madrasah ibtdaiyah	2023	Hasil dari literatur terdapat 3 poin inti (1) pembelajaran berdiferensiasi terdapat empat aspek dasar yakni konten, proses, proyek dan lingkungan belajar; (2) pembelajaran berdiferensiasi sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa; (3) tantangan yang terjadi dilapangan masih terbatas keterampilan guru dan sumber daya MI untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di MI(Anwar & Sukiman, 2023).
5.	Fitri Oktaria Purnasari	Strategi Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi	2024	Peserta didik akan menunjukkan hasil dan kinerja yang baik apabila tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan keterampilan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik yang memicu semangat serta motivasi belajar dari dalam diri mereka serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bekerja dengan cara yang mereka sukai(Purnasari, 2024).

No.	Penulis	Judul	Tahun	Hasil
6.	Nawal El Moutawaqil, S Wibawa	Model Pembelajaran Ampela Reyek (Amati, Pelajari, Latihan, Refleksi, Dan Proyek) Secara Berdiferensiasi Menggunakan Pendekatan TPACK Pada Pembelajaran Ppkn	2024	Model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKN dengan mengintegrasikan AMPELA REYEK, pembelajaran berdiferensiasi, dan pendekatan TPACK(Moutawaqil & Wibawa, 2024)
7.	Laras Widia Ningrum, K Fajriyah, M Mujilah	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Tema 7 Sub Tema 2 Pb2 Dikelas III SD Negeri Sambirejo 02 Semarang	2023	Berdasarkan pengumpulan data dan pembahasan implementasi pembelajaran berdiferensiasi sudah dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta dalam pembelajaran peserta didik mampu mengeksplor sesuai dengan minat dan kemampuannya(Ningrum et al., 2023).
8.	Jamaludin, S Amus, H Hasdin	Penerapan nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan kampus mengajar Di Sekolah Dasar	2022	Hasil penelitian menunjukkan, nilai profil pelajar pancasila diterapkan melalui kegiatan gotong royong, kegiatan literasi dan numerasi, pesantren kilat dan bimbingan agama, upacara bendera dan silaturahmi budaya sekolah. Profil pelajar pancasila sangat relevan dan bertalian dengan upaya pemerintah Indonesia dalam menerapkan pendidikan karakter di tingkat sekolah dan perguruan tinggi(Jamaludin et al., 2022).
9.	Richard DH Pangkey, RM Merentek	Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	2023	Ada pengaruh terhadap penerapan pembelajaran Kurikulum Mandiri tentang minat belajar PPKn di kelas IV SD Gugus Tomohon Selatan(Pangkey & Merentek, 2023).
10.	H Hardiansyah, US Asmawi, N Kamil...	Pengembangan LKPD interaktif pembelajaran berdiferensiasi untuk	2024	Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD Interaktif berbasis Liveworksheet mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran di sekolah dasar(Hardiansyah et al., 2023).

Beberapa penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar menunjukkan bahwa implementasi metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Artikel oleh Pramudianti et al. (2023) dan Ningrum et al. (2023) memberikan bukti empiris tentang peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi (Pramudianti et al., 2023). Penelitian oleh Agustiana dan Malik (2023) serta Fauzia dan Ramadan (2023) juga menyoroti keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berfokus pada siswa sehingga layak diterapkan dalam kurikulum merdeka (Fauzia & Ramadan, 2023). Penelitian ini sejalan dengan temuan Tomlinson (2001) dan Tomlinson & McTighe (2006) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar dengan menyesuaikan metode pengajaran terhadap kebutuhan individu siswa (Tomlinson, 2001). Dalam bukunya, Tomlinson menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melibatkan penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Penelitian ini juga konsisten dengan studi terdahulu yang menekankan pentingnya variasi strategi pembelajaran untuk mengakomodasi perbedaan dalam gaya belajar dan kesiapan siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hardiansyah et al. (2023, 2024), berfokus pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi (Hardiansyah et al., 2023). Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih teknis dan praktis dalam mengimplementasikan metode ini, dengan menyediakan alat bantu yang dapat digunakan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa secara lebih efektif. Penggunaan LKPD interaktif ini diharapkan dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Sementara itu, penelitian oleh Jamaludin et al. (2022) lebih menekankan pada penerapan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan kampus mengajar (Jamaludin et al., 2022). Meskipun fokusnya berbeda, penelitian ini tetap relevan dalam konteks pendidikan karakter, yang merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan PKn. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan mengajar, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep

kewarganegaraan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil *literature review* di atas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar akademik tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Hal ini mencerminkan kebutuhan yang lebih besar dalam sistem pendidikan untuk mengadopsi metode yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan unik setiap siswa, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang memberikan perhatian khusus terhadap perbedaan individu siswa dalam hal kemampuan, minat, gaya belajar, dan kebutuhan (Akhmadi, 2023; Fauzia & Ramadan, 2023; Khairiyah et al., 2023). Pada penerapan pendidikan di Indonesia, pendekatan ini semakin relevan seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kemandirian belajar dan pembelajaran yang bermakna. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan potensi siswa secara maksimal melalui pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKN di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil ini mendukung tujuan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran yang adaptif dan partisipatif.

Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka. Implementasi yang berhasil memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan guru. Dengan demikian, pendidikan yang bermakna dan berdiferensiasi ini dapat terwujud, mendukung transformasi pendidikan nasional yang lebih baik.

## 5. PENUTUP

Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka dan menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan dukungan yang tepat dari kebijakan pendidikan, pelatihan guru, dan pengembangan materi pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Saran bagi pendidikan untuk dapat menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah dasar. Kurikulum perlu dirancang sedemikian rupa sehingga mendukung penerapan metode ini dalam berbagai mata pelajaran, termasuk PKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, D. M., Malik, M., & ... (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship ...*, 3(2), 522–533.  
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1869>
- Akhmadi, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 11(1), 33–44.  
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.310>
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan ...*  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Anwar, Z., & Sukiman, S. (2023). Literatur review: pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2), 80–89. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-pgmi/article/view/1004>
- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617.  
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5323>
- Hardiansyah, H., Asmawi, U. S., & ... (2023). Pengembangan LKPD Interaktif dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Dwijia Cendekia: Jurnal Riset ...*, 7(3), 1161–1167.  
<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/78584>
- Istianah, A., & Susanti, P. R. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pelajar Pancasila. *Catra Nusantara*, 19(2), 202–207.
- Jamaludin, J., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan kampus mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709.

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2553>

- Khairiyah, U., Gusmaniarti, Asmara, B., Suryanti, Wiryanto, & Sulistiyono. (2023). Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 7(2), 172–178. <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/16924>
- Lisnawati, L., Juhana, J., & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Minat Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran Matematika. ... *Studi Guru Dan Pembelajaran*. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/3731>
- Moutawaqil, N. El, & Wibawa, S. (2024). ... (Amati, Pelajari, Latihan, Refleksi, dan Proyek) Secara Berdiferensiasi Menggunakan Pendekatan Tpack pada Pembelajaran PPKN. TPACK PADA PEMBELAJARAN PPKN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, 9(1), 4711–4722. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12096>
- Ningrum, L. W., Fajriyah, K., & Mujilah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Tema 7 Sub Tema 2 Pb2 Dikelas III SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21085–21093. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9621>
- Pangkey, R. D. H., & Merentek, R. M. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar PPKn Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 968–978. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6936>
- Pramudianti, M., Huda, C., Kusumaningsih, W., & Wati, C. E. (2023). Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 197–210. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4978>
- Purnasari, F. O. (2024). Strategi Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 129–135. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/7136>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 34–54.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. 9(2), 473–485.
- Salasa, A., Rahayu, D. V, Nariswati, B., & Maulidiyah, H. N. (2023). Filosofi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar: Studi Kajian Literatur. *Snhrp*, 2022. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/680%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/680/613>
- Tomlinson, C. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms*. Witasari, R. (n.d.). *Konsep, teori filosofi pendidikan kewarganegaraan*.
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & ... (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. In ... : *Jurnal Pendidikan*. ummaspul.e-journal.id. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/2505/1178>